BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalman (2014:1) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Menurut Kamisa (1997:49), bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, dipergunakan oleh para anggota sutau masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi, menyampaikan pendapat, gagasan dan pikiran kepada orang lain.

Dunia pendidikan di Indonesia juga menggunakan bahasa sebagai salah satu ilmu pengetahuan wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Sebagai salah satu ilmu pengetahuan wajib dalam dunia pendidikan, bahasa dipelajari mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ilmu bahasa yang dimasudkan yaitu

Bahasa Indonesia. Setiap ilmu yang kita pelajari tentunya mengajarkan akan sebuah keterampilan, tidak terkecuali bahasa. Keterampilan dalam berbahasa dibagi menjadi empat diantaranya yaitu, keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan dalam berbahasa tersebut wajib dikuasai oleh peserta didik, karena akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah itu memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti lebih memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa nantinya akan menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana peserta didik tersebut menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Terkadang siswa ketika diperintahkan untuk berbicara, mengutarakan ide atau gagasan yang ada di dalam pikirannya

merasa malu kepada teman-temanya. Mereka tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika hendak berbicara di hadapan teman-temannya, maka dari itu peneliti mengukur kemampuan berpikir mereka melalui kegiatan menulis.

Kegiatan menulis dalam penelitian ini tidak serta merta menulis bebas. Melainkan mereka akan menulis salah satu jenis karangan sesuai dengan proses pembelajaran yang mereka lakukan. Sesuai dengan Silabus Kurikulum 2013 pada 4.2 Menyusun karangan hasil obervasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik karangan yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam penilaian keterampilan unjuk kerja siswa dituntut untuk membuat karangan deskripsi secara mandiri.

Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. karangan ini sudah diperkenalkan sejak SD kelas IV. Oleh sebab itu, siapapun orang yang akan menjadi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi. Menurut Finoza (dalam Dalman, 2014:93), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi berasal dari kata *"descrebe"* yang berarti menulis tetang, atau membeberkan hal. Mengacu pada perbedaan pendapat mengenai pengertian teks dan karangan peneliti akan lebih memfokuskan pada jenis karangan, karena dalam proses pembelajaran teks yang akan dibuat oleh peserta didik merupakan hasil dari sebuah karangan yang bersifat non ilmiah. Mariskan (dalam Dalman, 2014:93), dalam hal ini mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dengan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat,

mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati penulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan deksripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

Afiksasi merupakan proses morfologis dengan cara pengimbuhan katadengancaramembubuhkanafiksterhadapbentukdasarbaik yang berupapokok kata, kata asal, maupunbentuk-bentuk kata yang lainnya, Mulyono (2013: 75). DalamBahasa Indonesia terdapatempatgolonganafiks, yaitusebagaiberikut, prefiks (awalan) afiks yang melekatpadaawal kata dasar, infiks (sisipan) afiks yang melekat di dalam kata dasar, sufiks (akhiran) afiks yang melekatpadaakhir kata dasar, dankonfiks (afiksterbagi) afiks yang melekatpadaawaldanakhir kata dasar. Proses afiksasi melibatkan bentuk dasar, afiks, dan makna gramatikal yang dihasilkannya. Dalam proses afiksasi sebuah afiks diimbuhkan pada bentuk dasar sehingga hasilnya menjadi sebuah kata. Menurut Chaer (2008:27) proses afiksasi terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya yaitu afiksasi pembentukan verba, afiksasi pembentukan nomina, dan afiksasi pembentukan ajektiva.Dalamhalinipenelitilebihmemfokuskanpenelitianpada proses afiksasiberupaprefiksasi. BerdasarkankeduateoripadaafikspenelitimemilikikecenderunganpadateoriMulyono.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Genteng kelas VII A. Dipilihnya sekolah tersebut karena pernah dilakukan sebuah penelitian yang

mengkajimorfologi, sehinggadalamhalinipenelitiinginmemperdalamkajianmorfologidenganmembahas kevariatifan afiks dalam karangan deskripsi siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, dipilihnya kelas VII A sebagai subjek dalam penelitian ini karena kelas tersebut termasuk dalam kelas unggulan yang ada di sekolah tersebut.

Pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi di MTs Negeri Genteng memberi pengaruh terhadap pembelajaran bahasa secara umum karena kemampuan menulis paragraf deskripsi merupakan salah satu persyaratan tercapainya target Kurikulum 2013, yaitu siswa dapat menulis paragraf deskripsi. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu Analisis Keragaman Afiks dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2014/2015 milik Ummi Syaharah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang tidak menggunakan teks deskripsi. Serta belum pernah dilakukannya penelitian tentang afiks yang menggunakan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti memilih judul *Analisis Kevariatifan Prefiks pada Karangan Siswa Kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017* sebagai masalah dalam kajian penelitian ini.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

a. Bagaimanakah kevariatifan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A tahun pelajaran 2016/2017?
b. Bagaimanakahkevariatifanmakna gramatikal prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan kevariatifan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.
b. Mendeskripsikan kevariatifan makna gramatikal prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Agar memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca tentang istilah pada judul penelitian deskriptif ini, maka perlu adanya pembatasan istilah sebagai berikut.

a. Analisis adalah suatu proses kegiatan untuk menelaah dan menemukan afiksasi dalam pembentukan verba berprefiks pada karangan deskripsi siswa.
b. Kevariatifan adalah keberagaman jenis prefik pembentukan verba pada karangan deskripsi siswa.
c. Prefiks adalah morfem terikat yang dapat mengubah makna gramatikal suatu bentuk dasaryanmelekatpadaawal kata.
d. Karangan deskripsi siswa adalah karangan yang melukiskan objek dengan sebenarnya yang dibuat oleh siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memiliki manfaat bagi pihak-pihak berikut.

a. Bagi Guru, memberikan pengetahuan dan informasi kepada guru mengenai proses morfologis berupa prefiksasidan dapat dijadikan sebagai bahan ajar

untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa, memberikan pengetahuan tambahanmengenai materi afiks yang tidak tercantum dalam kompetensi dasar dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
c. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

a. Fokus penelitian adalah kevariatifan verba berprefiks pada karangan deskripsi siswa.
b. Data penelitan adalah karangan deskripsi karya siswa.
c. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng.

Lokasi penelitian di MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.